

Bahasa Arab bagi anak desa: Pembelajaran interaktif di Desa Pagersari Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang

Achmada Ichsan Mahiru

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: achmadaichsan@gmail.com

Kata Kunci:

pembelajaran; bahasa arab; efektivitas; metode; anak desa.

Keywords:

learning; arabic; effectiveness; methods; village children

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena masih adanya anak desa yang tidak terjamah oleh madrasah formal berbasis keagamaan dan pondok pesantren utamanya anak-anak yang berada di Desa Pagersari Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang sehingga hanya mengetahui bahasa Arab dalam bacaan sholat dan bacaan Al-Quran saja tanpa mengetahui arti, makna serta kosa kata bahasa arab lainnya dan belum mampu untuk menggunakan bahasa arab dalam aktivitas sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis seberapa besar efektivitas pembelajaran bahasa arab bagi anak-anak desa dan memberikan media serta metode praktis, kreatif dan interaktif dalam

pembelajaran bahasa arab bagi anak-anak desa Pagersari kecamatan Ngantang kabupaten Malang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Dengan adanya penelitian ini diketahui bahwa pembelajaran bahasa arab dapat diajarkan kepada anak desa melalui madrasah diniyyah di musholla sekitar desa menggunakan metode contextual teaching learning yang sangat relevan dengan kehidupan dan kebiasaan anak-anak Desa Pagersari, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.

ABSTRACT

This research was conducted because there are still village children who are not touched by formal religious-based madrasahs and Islamic boarding schools, especially children who are in Pagersari Village, Ngantang District, Malang Regency, so they only know Arabic in prayer readings and Al-Quran reading without knowing the meaning. other Arabic meanings and vocabulary and have not been able to use Arabic in daily activities. The purpose of this research is to analyse how effective learning Arabic is for village children and to provide media and practical, creative and interactive methods in learning Arabic language for children in Pagersari village, Ngantang sub-district, Malang district. The method in this study used qualitative methods while collecting data using observation, interviews and field documentation. With this research it is known that learning Arabic can be taught to village children through madrasah diniyah in prayer rooms around the village using the contextual teaching learning method which is very relevant to the lives and habits of the children of Pagersari village, Ngantang sub-district, Malang regency.

Pendahuluan

Bahasa adalah unsur utama yang digunakan oleh setiap insan dalam berkomunikasi, menyampaikan ide maupun gagasan. Bahasa sendiri tidak hanya menjadi mata pelajaran formal yang ada di sekolah namun juga menjadi bagian penting yang tidak terlepas penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam hal ibadah bagi umat islam seperti berdzikir, membaca Al-Quran hingga melaksanakan sholat 5 waktu. Namun sangat disayangkan masih banyak orangtua yang menyadari dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mengetahui akan pentingnya bahasa arab sehingga anak sebagai generasi muslim berikutnya tidak diberi pembelajaran bahasa arab yang efektif yang mana akhirnya tidak tahu arti dalam bacaan sholat dan tidak mengerti dari apa yang selalu diamalkan dalam ibadah yang menggunakan bahasa arab.

Pada era millennial saat ini, sudah banyak madrasah berbasis keagamaan ataupun pesantren sebagai wadah lingkungan yang mengajarkan peserta didiknya untuk menguasai bahasa arab bahkan tiap anak sudah memiliki *gadget* di tangan mereka yang dapat digunakan untuk mengarungi luasnya samudra keilmuan bahasa Arab. Meski begitu tidak semua pembelajaran bahasa Arab memang harus selalu dikenalkan dan dikreasikan agar semakin gemar dipelajari oleh semua orang.

Dari beberapa daerah yang ada di Indonesia, desa Pagersari kecamatan Ngantang kabupaten Malang menjadi lokasi penelitian terhadap pembelajaran bahasa arab interaktif anak desa. Urgensi dari penelitian di desa Pagersari ini, diharapkan kedepannya dapat menjadi acuan sekaligus tolak ukur bagi pegiat bahasa arab untuk mengajarkan dan mengenalkan bahasa arab di desa-desa lainnya.

Jenis penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif dengan model pendekatan studi kasus. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi di lapangan. Wawancara dilaksanakan terhadap sumber penelitian sedangkan observasi dilakukan peneliti secara langsung di desa Pagersari kecamatan Ngantang Kabupaten Malang serta dokumentasi dilaksanakan dalam mendokumentasikan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Malang terkait program kegiatan bahasa Arab. Seluruh data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui data Miles dan Huberman yang memiliki konstruksi dari reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan kesimpulan.

Pembahasan

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, dengan bahasa manusia dapat menyalurkan apa yang ada dipikiran serta hatinya kepada lawan bicaranya (Maulita, 2023). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) komunikasi merupakan proses transfer pesan ataupun berita yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan pesan tersebut dapat dipahami oleh lawan bicaranya. Untuk mempelajari bahasa secara umum terdapat prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan antara lain (Mufidah, 2019) :

1. Adanya bahasa karena memiliki makna, bahasa dipelajari melalui keaktifan fisik
2. Penguasaan bahasa dapat melalui aktivitas bermain, dilakukannya permainan bahasa secara berkelompok menimbulkan kemauan untuk saling belajar berbahasa satu sama lain.
3. Sedang-sedang saja, penguasaan bahasa melalui teori pembelajaran yang selalu kedepan setingkat demi setingkat.
4. Kreatifitas dalam menebak kata maupun melakukan uji coba bahasa, saat seseorang ingin mempelajari bahasa tentunya tidak selalu benar. Kesalahan dalam berbahasa akan memacu seseorang untuk berkeinginan menguasai bahasa tersebut.

5. Adanya peradu tawaran kata, adanya interaksi sosial memunculkan penguasaan bahasa secara langsung.

Berkembangnya metode pembelajaran bahasa arab juga menjadi faktor utama keberhasilan dalam mempelajari bahasa. Contextual Teaching Learning saat ini menjadi metode yang efektif untuk mengajarkan bahasa salah satunya yakni bahasa arab.

Johnson dalam pernyataannya menyatakan bahwa Contextual Teaching Learning (CTL) dikategorikan sebagai sistem pengajaran yang menimbulkan daya tarik pada otak untuk mengadakan makna melalui keterkaitan antara pembelajaran dengan kehidupan siswa. Dalam metode Contextual Teaching Learning itu sendiri terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan antara lain (Kurniati, 2021) :

1. Adanya hubungan yang mempunyai makna
2. Adanya aktivitas yang berarti
3. Adanya pembelajaran mandiri
4. Adanya kolaborasi
5. Adanya pola pikir kritis dan kreatif
6. Adanya layanan individual
7. Adanya usaha terhadap suatu pencapaian
8. Adanya asesmen autentik

Bahasa arab merupakan bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan pesat dengan adanya kemajuan zaman dan pengetahuan manusia (Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, 2011). Pembelajaran bahasa arab di Indonesia sudah tersebar di berbagai daerah perkotaan dengan adanya pondok pesantren dan madrasah berbasis keagamaan menjadikan bahasa arab dapat dikenal dan dipelajari dengan baik. Namun berbeda jauh dengan daerah yang masih minim akan adanya pesantren dan madrasah formal berbasis keagamaan seakan bahasa arab adalah bahasa orang asing luar negeri yang cukup dihafalkan di madrasah diniyah seperti di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) sebatas bisa membaca Al-Qur'an, bisa melaksanakan sholat sebagaimana umumnya dan dapat berdzikir secara berjamaah sehingga tidak tahu akan arti yang terkandung dalam bacaannya.

Pembelajaran bahasa arab di desa Pagersari Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang oleh Mahasiswa UIN Malang pada program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilaksanakan di bulan desember hingga januari mendapat respon yang baik dari anak-anak desa Pagersari. Dikarenakan tidak adanya pondok pesantren pembelajaran bahasa arab dilakukan di musholla yang terdapat di desa Pagersari karena meski minim madrasah formal berbasis keagamaan namun di desa ini pengajaran keagamaan dilakukan di tiap-tiap musholla melalui program madrasah diniyyah bagi anak-anak penduduk sekitar.

Pembelajaran bahasa arab menggunakan metode contextual teaching learning dilaksanakan pada hari rabu dengan memanfaatkan media yang ada seperti kertas manila berwarna yang dipotong-potong dan diberi huruf hijaiyyah dan angka-angka

dalam bahasa arab, pembelajaran diawali dengan salam kemudian menyapa dan menayakan kabar kepada anak-anak setelahnya pembelajaran secara interaktif dilakuaka. Di sela-sela pembelajaran anak-anak dikenalkan mufrodhat (kosa-kata) bahasa arab beserta arti & penggunaannya.

Reward diberikan sebagai pemicu untuk memunculkan respon dan keaktifan anak-anak terhadap materi yang sudah diajarkan sehingga anak-anak semakin bersemangat dalam mempelajari bahasa arab dan tidak hanya saat pembelajaran saja namun dapat menggunakan bahasa arab dalam aktivitas sehari-hari baik saat berada di rumah dengan keluarga maupun saat bermain di luar rumah dengan teman-teman sebaya. Kegiatan pengajaran bahasa arab diakhiri dengan memberikan game berisi tes materi berhadiah kemudian doa penutup majlis dan salam.

Gambar 1.1 Kegiatan pengajaran Bahasa Arab



Gambar 1.1 Kegiatan pengajaran Bahasa Arab kepada anak desa Pagersari

Sumber: Data Primer (2023)

Dari kegiatan pengajaran bahasa arab menggunakan metode *contextual teaching learning* yang diikuti oleh 15 anak desa Pagersari didapatkan respon yang positif dari masyarakat sekitar dan anak-anak desa itu sendiri. Selain dapat memahami bahasa arab juga minat dan keaktifan berbahasa arab semakin gemar dipopulerkan serta digunakan dalam aktivitas sehari-hari oleh warga desa Pagersari utamanya oleh anak-anak desanya.

Kesimpulan dan Saran

Melalui pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching learning* bagi anak-anak Desa Pagersari Kecamatan Ngantang mampu meningkatkan pemahaman dan kemauan masyarakat untuk menguasai bahasa arab sebagai bahasa komunikasi yang benar-benar memiliki arti dan makna. Tentunya dalam prose pengajarannya tidaklah mudah dikarenakan masih minimnya pondok pesantren maupun madrasah berbasis keagamaan yang terdapat di desa Pagersari Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Dilain sisi, anak-anak desa Pagersari mempelajari bahasa arab sebagai sarana agar mampu membaca Al-Quran melalui madrasah diniyyah (Madin) musholla sekitar desa hingga khatam Al-Quran kemudian mendapatkan ijazah sebagai apresiasi atas pencapaian sudah menyelesaikan bacaan Al-Quran 30 juz namun setelahnya tidak melanjutkan pembelajaran bahasa arab lagi karena sudah mendapatkan ijazah. Pola pengertian tersebut perlu diubah sedikit demi sedikit namun

ada nilasa Pagersari yang mana warga desa sangat peduli terhadap kerohanian anak-anak mereka sehingga selalu mendukung pengajaran agama utamanya dalam belajar bahasa arab sebagai pondasi beragama, selain itu mudah masuknya pengaruh baru sebagai trend yang dipopulerkan anak-anak desa seperti penggunaan mufrodad (kosa kata) gaul menjadi sarana yang memudahkan bahasa Arab dapat dikenal dan populer di Desa Pagersari kecamatan Ngantang kabupaten Malang

Terima kasih sebesar-besarnya kepada kepala desa, segenap perangkat desa dan seluruh warga desa Pagersari yang telah menyambut dengan hangat & memberikan wadah dalam pengajaran bahasa arab serta teman-teman mahasiswa program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berperan aktif dalam proses pengajaran bahasa arab pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abd Wahab Rosyidi, M. P., & Mamlu'atul Ni'mah, M. P. (2011). Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa arab. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 3, Issue 1). UIN-MALIKI PRESS.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709>
<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394>
<http://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809>
http://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI
- Depi Kurniati, Nopiiyanti, Z. A. (2021). Lahjah arabiyah model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dalam Lahjah Arabiyah. *Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 133–140.
- Maulita, A. A. N. A. (2023). Problematika lingkungan bahasa arab di Pondok Pesantren Raudlatul Malikiyah Ketapang Kota Probolinggo Arfa An Nisa ' a Auwalinna Maulita Universitas Nurul Jadid , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi bagi setiap makhluk hi. 13(1), 1–10.
- Mufidah, N. (2019). Fun arabic teaching with song media for primary schools/pengajaran bahasa arab menyenangkan dengan media lagu untuk Madrasah Ibtidaiyah. *Journal AL-MUDARRIS*, 2(2), 166. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i2.277>